

EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE DRILL DAN METODE RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI ARITMETIKA SOSIAL

Nurina Kurniasari Rahmawati
STKIP Kusuma Negara Jakarta
nurinakr@stkusumanegara.ac.id

Arie Purwa Kusuma
STKIP Kusuma Negara Jakarta
arie_pk@stkusumanegara.ac.id

Nuramalina Hanipah
STKIP Kusuma Negara Jakarta
nuramalina@gmail.com

Chrisnaji Banindra Yudha
STKIP Kusuma Negara Jakarta
Chrisnajy@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode manakah yang memberikan efektivitas lebih metode *Metode Drill Dan Metode Resitasi* pada materi Aritmetika di kelas VII SMP Sukarasa Tanjungsari Bogor. Teknik pengumpulan data menggunakan test berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Uji prasyarat analisis data meliputi uji Normalitas dengan menggunakan *Uji Lilliefors* dan Uji Homogenitas dengan menggunakan *Uji Fisher*. Jumlah sampel sebanyak 60 orang siswa, tepatnya 30 orang siswa kelas VII A menggunakan metode Drill, dan 30 orang siswa kelas VII B menggunakan metode Resitasi, pemilihan sampel penelitian dilakukan secara cluster random sampling. Berdasarkan perhitungan diperoleh data normal dan homogen. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 2,974 > t_{tabel}$ dari hasil perhitungan interpolasi karena nilai kritiknya berada pada $t_{0.025; n_1 + n_2 - 2} = 2,002$. Maka diperoleh kesimpulan bahwa H_0 ditolak. Kesimpulan penelitian ini adalah Metode Drill lebih efektif dari pada hasil belajar menggunakan metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar pada materi aritmetika sosial di kelas VII SMP Sukarasa Tanjungsari Bogor.

Kata Kunci: *Drill, Resitasi, Hasil Belajar.*

PENDAHULUAN

Dunia yang berubah dengan sangat cepat menuntut manusia untuk dapat berpikir kritis agar mereka bisa berhasil, tidak hanya di dunia pendidikan formal yang mereka jalani tetapi juga dalam kehidupan setelah mereka menempuh pendidikan formalnya. Pendidikan merupakan suatu proses mengubah tingkah laku siswa menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan sekitar. Pendidikan sebagai bagian dari usaha untuk meningkatkan taraf kesejahteraan kehidupan manusia merupakan bagian dari pembangunan nasional.

Sekolah sebagai pendidikan formal memerlukan guru dan siswa sebagai unsur dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Guru merupakan penanggung jawab kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas, sebab gurulah yang langsung memberikan kemungkinan bagi para siswa belajar dengan efektif melalui pembelajaran yang dikelolanya. Peran guru dalam proses pembelajaran belum dapat digantikan oleh mesin-mesin elektronik yang lainnya seperti komputer dan radio, karena dalam proses pembelajaran masih banyak unsur manusiawi yang harus diperbaiki dan diarahkan seperti sikap, sistem

nilai, motivasi, kebiasaan dan lain-lain yang

Prestasi belajar matematika sebagian siswa tidak menunjukkan hasil yang cukup memuaskan, bahkan boleh dibilang terpuruk. Hal ini terjadi karena adanya sugesti siswa yang salah dengan menganggap matematika adalah pelajaran yang susah sehingga secara tidak langsung membuat hasil belajar yang terpuruk dalam pelajaran matematika. Hampir setiap tahun selalu saja kita dengar banyak siswa yang tidak lulus ujian "gara-gara" matematika. Padahal tidak diragukan lagi, bahwa matematika memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari manusia, seperti halnya kemajuan sains dan kemajuan teknologi matematika. Dari hasil observasi yang penulis lakukan nilai Ujian Nasional matematika tahun pelajaran 2015/2016 SMP Sukarasa masih dibawah rata-rata, yaitu kurang dari 4,00. Rendahnya nilai rata-rata matematika siswa di SMP Sukarasa dimungkinkan karena tingkat ketercapaian KKM masih rendah salah satunya pada materi aritmetika sosial, karena setelah penulis observasi materi tersebut merupakan salah satu materi yang ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimum yang dicapai siswanya masih rendah yaitu hanya 40% siswa yang mencapai KKM. Data tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa SMP Sukarasa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari materi

aritmetika sehingga menyebabkan belum optimalnya hasil belajar siswa pada materi ini. Perbaikan dalam proses pembelajaran perlu dilakukan untuk mengoptimalkan kualitas hasil belajar siswa pada materi aritmetika sosial

Metode yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar, seperti metode drill, resitasi, inquri, problem posing, problem solving, eksperimen, ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, team teaching, ekspositori, pembelajaran kontekstual, dan karyawisata. Penulis memilih dua metode yaitu drill dan resitasi. Pengajaran dalam bentuk drill (latihan) menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, melatih daya ingat siswa, dan membentuk kecakapan mental pada siswa. Prinsip belajar yang digunakan adalah menekankan pada perlunya pengulangan dalam proses belajar dengan cara melatih daya-daya yang ada pada manusia yang terdiri dari mengamati, mengingat, menghayal dan berfikir. Adanya Pengulangan maka daya tersebut akan berkembang dan hasil belajar siswa akan maksimal. Pengajaran dalam bentuk resitasi (penugasan) membuat siswa lebih aktif, melatih daya ingat siswa, meningkatkan kreativitas siswa dan pengetahuan yang akan didapat siswapun banyak berhubungan dengan minat dan berguna untuk hidup mereka.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Quasi Eksperimen, karena dalam penelitian ini ada dua kelompok yang dibandingkan, diberikan perlakuan yang berbeda tanpa mengubah komposisi kelompok tersebut. Penelitian Eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan

Kelompok pertama diberi perlakuan tertentu terhadap dengan metode drill dan kelompok kedua diberi perlakuan dengan resitasi. Setelah dilakukan penelitian, diberikan post test (tes akhir) yang sama. Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara menggunakan tes hasil belajar siswa pada materi aritmetika sosial.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa, hasil belajar siswa tersebut diambil dari tes materi pelajaran yang dipakai untuk eksperimen.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Sukarasa Tanjungsari Bogor tahun pelajaran 2016/2017 sedangkan sampel yang terpilih adalah kelas VII A sebagai kelas eksperimen 1, VII B sebagai kelas eksperimen 2. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode tes. Metode dokumentasi

digunakan untuk memperoleh kemampuan awal kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2. Sedangkan metode tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis pada kemampuan awal siswa masing-masing kelas yang diambil dari nilai UAS semester ganjil. Uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas menggunakan uji *Lillifors*, uji homogenitas menggunakan uji *Fisher*, dan uji Hipotesis Statistik menggunakan uji-*t*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berangkat dari kondisi awal yang sama. Setelah diadakan uji normalitas dan uji homogenitas yang menunjukkan bahwa kedua sampel berdistribusi normal dan tidak ada perbedaan variansi. sehingga dapat disimpulkan bahwa antara kedua kelompok dalam keadaan seimbang.

Pada kelompok eksperimen yaitu kelas VII A dengan jumlah 30 siswa, diberikan perlakuan dengan menggunakan Metode Drill. Sedangkan pada kelompok kontrol, yaitu kelas VII B dengan jumlah 30 siswa, diberikan perlakuan dengan menggunakan metode Resitasi. Setelah masing-masing kelas diberi perlakuan dengan model

pembelajaran yang berbeda, keduanya diberi tes prestasi belajar matematika.

Tes prestasi belajar matematika tersebut, sebelumnya telah diuji cobakan di kelas lain yaitu kelas VII C. Kemudian dilakukan uji validitas item, tingkat kesukaran, daya pembeda dan uji reliabilitas, sehingga diperoleh bahwa tes tersebut reliabel dan item soal yang digunakan memenuhi validitas item. Hasil dari tes hasil belajar matematika kedua kelompok dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal yang penilaiannya menggunakan teknik test, kemudian soal tersebut penulis uji dengan uji validitas menghasilkan 20 soal yang valid, dilanjutkan dengan uji reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda. Untuk pengambilan data yang akan di uji melalui uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, dari hasil perhitungan uji prasyarat didapat $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,0944 < 0,161$ dan $0,1264 < 0,161$) dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,02 < 1,86$) yang berarti data tersebut normal dan homogen. Setelah itu dilanjut dengan proses pengujian hipotesis. Proses pengujian hipotesis penelitian dilakukan menggunakan uji-*t* dengan uji dua pihak. Hasil perhitungan didapat nilai $t_{hitung} = 2,974$ dan $t_{tabel} = 2,002$ $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Ditolaknya hipotesis H_0 pada pengujian hipotesis yang menggunakan uji-*t* dengan uji dua pihak, dapat disimpulkan bahwa hasil

belajar matematika yang menggunakan metode Drill lebih efektif dibandingkan dengan hasil belajar matematika yang menggunakan metode Resitasi.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang menerapkan metode drill dan metode resitasi pada materi aritmetika sosial. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji-t. Berdasarkan perhitungannya diperoleh t_{hitung} sebesar 2,974 dan t_{tabel} dari hasil perhitungan interpolasi karena nilai kritiknya berada pada $t_{0,025; n_1 + n_2 - 2}$ adalah 2,002 ($t > 2,974 > 2,002$ atau $t < -2,002$), dengan demikian berarti hipotesis nol ditolak yang artinya metode Drill lebih efektif dibandingkan dengan hasil belajar matematika yang menggunakan metode Resitasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan kesimpulan tersebut penulis ingin memberikan beberapa saran agar keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat tercapai, diantaranya, Sebagai salah satu usaha meningkatkan hasil belajar matematika khususnya siswa SMP Sukarasa Tanjungsari Bogor dan diharapkan guru mata pelajaran matematika dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya pada materi Aritmetika Sosial bisa menggunakan metode Drill. Metode pembelajaran Drill membuat

siswa banyak berlatih dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, dengan demikian guru mata pelajaran matematika diharapkan bisa mengkaji dan memahami metode Drill serta menerapkan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah dengan menggunakan sampel yang kecil, waktu yang terbatas serta materi dan permasalahan yang dibatasi. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada peneliti – peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar, waktu yang lama serta materi dan permasalahan yang lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Nuniek Avianti. 2007. *Matematika Konsep dan Aplikasinya Kelas VIII* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Asri Awan Sri, dan Yuliwati. 2014. *Pendidikan dan Pembelajaran*. Jakarta: STKIP Kusuma Negara.
- Djamarah Bahri Syaiful Bahri dan Zain Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. RinekaCipta, 1996.
- Hamdayama Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Jihad Asep, dan Haris Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

- Kusuma, A. P. (2017). Implementasi Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division dan Team Assisted Individualization ditinjau dari Kemampuan Spasial Siswa *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 8, No. 2, 2017, Hal 135 – 143.
- Rahmawati, N. K. (2017). Implementasi Teams Games Tournaments dan Number Head Together ditinjau dari Kemampuan Penalaran Matematis *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 8, No. 2, 2017, Hal 121 – 134.
- Pasaribu dan Simandjuntak. 2006. *Didaktik dan Metodik*. Bandung: Tarsito.
- Riadi Edi. 2015. *Statistik Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif - Progresif*. Jakarta: Prenada Media Grup.